

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian mengenai Manajemen Kewirausahaan Pendidikan di SMA Negeri 1 Martapura adalah sebagai berikut :

1. Program manajemen kewirausahaan pendidikan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Martapura yaitu:
 - a. Perencanaan, pada tahapan ini kegiatan meliputi koordinasi persiapan dan perencanaan, sosialisasi pada warga sekolah dan melaksanakan *In House Training*, serta pengembangan kewirausahaan pada kurikulum sekolah.
 - b. Organisasi, pada tahapan ini Kepala Sekolah membentuk Panitia Pelaksana Asistensi Bantuan Pemerintah Program Kewirausahaan yang terdiri dari penanggung jawab umum, penanggung jawab program, ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota (koordinator kelompok), dan menetapkan guru pembimbing masing-masing kelompok Usaha Siswa
 - c. Pelaksanaan, pada kegiatan program manajemen kewirausahaan yang dilaksanakan meliputi kegiatan motivasi dari wirausahawan, implementasi kewirausahaan melalui Kelompok Usaha Siswa, implementasi kewirausahaan melalui bazar dan pengembangan budaya kewirausahaan, yaitu sosialisasi program pada warga sekolah, masyarakat dan sekolah imbas.

- d. Pengawasan dan evaluasi, pengawasan secara langsung dilakukan oleh guru pembimbing masing – masing KUS dan koordinator kelompok (wali kelas). Kepala Sekolah dan Panitia Pelaksana Asistensi bantuan Kewirausahaan Pemerintah akan melakukan evaluasi setiap semester pada setiap KUS.

Kegiatan kewirausahaan pendidikan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Martapura bertujuan untuk menanamkan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam diri peserta didik yang meliputi sikap kreatif dan inovatif, kerja keras, motivasi kuat, dan pantang menyerah melalui kegiatan kewirausahaan yang disebut dengan Kelompok Usaha Siswa. Program ini berjalan dengan adanya bantuan secara tunai dari pemerintah kepada sekolah. Selanjutnya sekolah akan memberikan bantuan kepada setiap KUS berupa pinjaman yang akan digunakan sebagai modal dalam kegiatan. Produk yang dihasilkan adalah pengolahan (makanan). Proses produksi dilakukan secara langsung oleh siswa dan distribusi dilakukan di lingkungan sekolah, pasar, masyarakat, dan melalui media sosial.

2. Faktor pendukung dan penghambat

Factor pendukung dalam pelaksanaan keberhasilan program kewirausahaan di SMAN 1 Martapura adalah dengan adanya modal yang diberikan, beberapa fasilitas dari sekolah, produk yang dibuat oleh mereka itu kekinian dan baru sehingga menarik minat para konsumen dan ini tentu saja dengan modal ide kreatif dan inovatif mereka, kemudian adanya sikap percaya diri dari pelaku usaha dalam hal ini adalah peserta didik, sehingga mereka tidak malu

untuk menawarkan produk kerajinan ataupun makanan yang mereka buat, selain itu adanya bimbingan dan motivasi dari guru pendamping.

Adapun faktor penghambat dalam manajemen kewirausahaan di SMA Negeri 1 Martapura adalah karena siswa pemalu atau kurang percaya diri untuk menawarkan atau menjelaskan produk yang mereka buat sehingga tidak semua siswa dapat mengembangkan modal usaha yang diberikan, kurangnya pemahaman dari Sebagian warga sekolah (guru atau staf) tentang esensi program kewirausahaan di sekolah, kurangnya kesadaran peserta didik betapa pentingnya program kewirausahaan untuk memberikan mereka bekal menghadapi kehidupan di masa yang akan datang, selain itu kurangnya dukungan orangtua siswa terhadap kegiatan ini karena kurangnya pemahaman mereka terhadap program ini sehingga kegiatan ini dianggap akan mengganggu waktu belajar siswa, karena tempat tinggal siswa yang saling berjauhan sehingga para siswa kesulitan untuk bekerjasama dan sebagian siswa lamban di dalam membuat pelaporan.

B. Saran

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan kesempatan dan motivasi kepada para peserta didik untuk menjalankan kegiatan kewirausahaan secara berkelanjutan. Kepala sekolah juga diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan menumbuhkan semangat wirausaha bagi warga sekolah di tengah arus globalisasi dan semangat pantang menyerah bagi siswa yang pada hakikatnya adalah generasi *millenial*.

2. Guru

Para guru diharapkan mampu mendorong siswa, membimbing, dan mengarahkan siswa dalam kegiatan kewirausahaan yang dijalankan. Hal ini dilakukan agar kegiatan kewirausahaan yang dipilih oleh siswa berjalan dengan lancar dan berhasil, meskipun terkadang terdapat beberapa kendala di lapangan.

3. Orang tua Siswa

Orangtua diharapkan mampu mendorong dan mendukung setiap kegiatan positif yang dilakukan oleh anaknya, khususnya kegiatan kewirausahaan pendidikan yang dilaksanakan oleh sekolah. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat dan jiwa wirausaha dalam diri anak di tengah kerasnya persaingan dan kompetisi kehidupan saat ini.

4. Dinas terkait, khususnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Diharapkan kepada dinas terkait agar dapat melakukan bimbingan secara intensif kepada sekolah yang ditunjuk sebagai “Sekolah Kewirausahaan”, yang mana dananya merupakan bantuan langsung dari pemerintah pusat. Hal ini bertujuan agar program kewirausahaan dapat berjalan secara berkelanjutan dan berdampak positif bagi seluruh warga sekolah.

5. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang berkaitan tentang manajemen kewirausahaan dengan jenis penelitian yang sama namun menggunakan subjek dan objek penelitian yang berbeda. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan jenis penelitian yang berbeda, dengan menggunakan berbagai macam

variabel untuk mengungkap lebih dalam pengaruh kewirausahaan pendidikan terhadap hal lainnya.